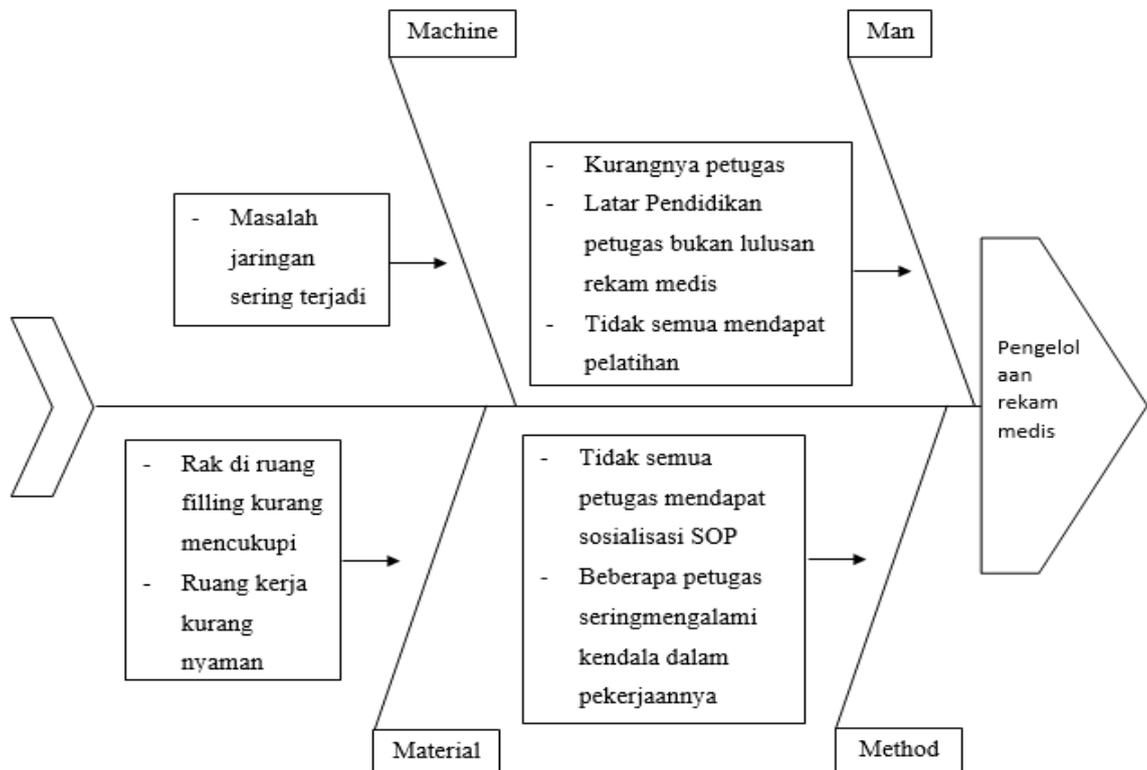


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4. 1 Diagram Fishbone Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambar diagram fish Bone diatas terdapat 4 faktor yang dapat menghambat pelaksanaan pengelolaan rekam medis yaitu faktor *man*, *material*, dan *methode*. Berikut penjelasannya:

1. Faktor *man*

Pada faktor ini hambatan pelaksanaan pengelolaan rekam medis diantaranya kurangnya SDM atau petugas, latar pendidikan petugas bukan lulusan rekam medis, dan tidak semua petugas mendapatkan pelatihan terkait rekam medis.

2. Faktor *method*

Pada faktor ini hambatan pelaksanaan pengelolaan rekam medis diantaranya tidak semua petugas mendapatkan sosialisasi mengenai SOP rekam medis, beberapa petugas sering mengalami kendala dalam pekerjaannya.

3. Faktor *material*

Pada faktor ini hambatan pelaksanaan pengelolaan rekam medis diantaranya ruang kerja menurut petugas kurang nyaman. Sarana & prasarana cukup memadai, tetapi rak di ruang filling kurang mencukupi.

4. Faktor *machine*

Pada faktor ini hambatan pelaksanaan pengelolaan rekam medis pada jaringan sering kali mengalami trouble.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

4.3.1 Penentuan Prioritas Masalah Menggunakan Metode USG

Metode USG (*Urgency, Seriousness, and Growth*) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menentukan prioritas strategi yang akan diterapkan. Prioritas ditentukan dengan menggunakan pendekatan angka, dimana setiap prioritas diberi nomor 1 hingga 5, sesuai dengan urutan kepentingan yang mendasar dari masing-masing faktor *Urgency, Seriousness, and Growth* (Utari & Wahyuni, 2020) :

1. *Urgency* dinilai berdasarkan ketersediaan waktu dan seberapa mendesak atau pentingnya masalah diselesaikan. Dalam kata lain, urgensi terkait dengan tingkat kepentingan waktu yang diperlukan untuk menangani suatu

masalah. Semakin tinggi urgensi suatu masalah, semakin mendesak untuk segera menyelesaikannya.

2. *Seriousness* terkait dengan tingkat dampak yang diakibatkan oleh suatu masalah terhadap organisasi. Dampak tersebut dapat mencakup berbagai hal, seperti penurunan produktivitas, masalah keamanan, kerugian sumber daya, serta pengaruh terhadap sumber dana organisasi. Semakin besar dampak yang dihasilkan, semakin serius masalah yang dihadapi.
3. *Growth* dalam konteks ini merujuk pada sejauh mana suatu kejadian berkembang dan menjadi lebih signifikan ketika terkait dengan kemungkinan menjadi penyebab isu atau masalah

Berikut adalah tabel penentuan prioritas masalah dalam pelaksanaan pelepasan informasi medis:

Tabel 4.1 Penentuan Prioritas Masalah Metode USG

No	Masalah	U	S	G	Total	Ranking
1	Kurangnya petugas	3	3	3	9	
2	Latar belakang Pendidikan petugas bukan lulusan rekam medis	3	4	4	11	
3	Tidak semua mendapat pelatihan terkait bagian dalam bekerja	4	4	4	12	III
4	Masalah jaringan sering terjadi	5	5	5	15	I
5	Tidak semua petugas mendapat sosialisasi SOP	4	5	4	13	II

6	Beberapa petugas sering mengalami kendala dalam pekerjaan	3	3	2	8	
7	Rak di filling kurang mencukupi	2	2	2	6	
8	Ruang kerja kurang nyaman	4	3	3	10	

Berdasarkan hasil tabel USG di atas dapat disimpulkan beberapa point utama terkait permasalahan Rekam Medis yaitu:

- a. Masalah paling utama dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis adalah masalah jaringan yang sering terjadi dengan skor 15.
- b. Masalah kedua dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis adalah Tidak semua petugas mendapat sosialisasi SOP dengan skor 13.
- c. Masalah paling utama dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis adalah Tidak semua mendapat pelatihan terkait bagian dalam bekerja dengan skor 12.